

## PENGARUH KUALITAS AUDIT DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDITOR INTERNAL PT. MEDIATAMA ANUGRAH CITRA

Ancella Livia<sup>1\*</sup>, Ngadila Fajriyati<sup>2</sup>, Siti Nur Azizah<sup>3</sup>, Muhammad Sopian<sup>4</sup>  
<sup>1234</sup>Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

\*E-mail: [ancellalivia20@gmail.com](mailto:ancellalivia20@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Audit dan Opini Audit Terhadap Auditor Internal PT. Mediatama Anugrah Citra. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan ukuran sample 40 responden karyawan yang terdaftar di PT. Mediatama Anugrah Citra. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan *participant observation* dengan alat analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan temuan bahwa Kualitas Audit berpengaruh terhadap auditor internal dan Opini Audit berpengaruh terhadap Auditor Internal.

Kata Kunci : Auditor Internal, Kualitas Audit dan Opini Audit

### ABSTRACT

*This research aims to determine the role of audit quality and audit opinion on internal auditors of PT. Mediatama Anugrah Citra. The research method used in this study is a quantitative method with a sample size of 40 employee respondents registered at PT. Mediatama Anugrah Citra. Data collected in this research are primary data using participant observation with descriptive analysis tools. Based on the results of the reasearch, it was found that Audit Quality affects the internal auditor and Audit Opinion affects the Internal Auditor.*

*Keywords: Internal Auditors, Audit quality and Audit Opinions*

### PENDAHULUAN

Kualitas audit adalah segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien bisa menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam menjalankan tugasnya, seorang auditor harus berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Kualitas audit umumnya dilihat dari pihak auditornya. Pihak auditor ini dituntut agar menunjukkan kinerja yang tinggi supaya dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Kualitas penyelenggaraan audit sering mengacu pada standar-standar yang telah ditetapkan, yaitu standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor agar mempunyai suatu keahlian dan pelatihan teknis yang cukup untuk melakukan prosedur audit. Standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur tentang auditor dalam pengumpulan data dan kegiatan lain yang dilakukan selama melakukan audit dan

mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang telah diaudit secara keseluruhan (IAI, Standar Profesional Akuntan Publik, 2001).

Dalam melakukan general audit, auditor akan memberikan opini atas laporan keuangan perusahaan. Opini yang diberikan merupakan pernyataan kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum (IAI 2001).

Audit Internal mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapaitujuan perusahaan yang telah ditentukan. Perlunya konsep Audit internal dikarenakan bertambah luasnya ruang lingkup perusahaan. Audit internal yang memberikan nilai, mengatur badan dan manajemen senior sebagai sumber tujuan saran independen. Profesional yang disebut auditor internal yang digunakan oleh organisasi untuk melakukan kegiatan audit internal.

Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan

teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas proses pengelolaan risiko, pengendalian, dan tata kelola (Daniri 2009 : 28). Pada masa sekarang, auditor internal sebaiknya mampu memposisikan diri mereka sebagai konsultan internal (*internal consultant*) yang memberikan masukan – masukan serta saran untuk perbaikan (*improvement*) atas sistem organisasi yang sudah ada. Peran sebagai konsultan berdampak bagi auditor itu sendiri, hal tersebut dikarenakan auditor akan terus peningkatan pengetahuan tentang audit dan manajemen perusahaan. Seorang audit internal sebaiknya juga mampu memahami perannya untuk dapat merekomendasikan solusi terbaik atas masalah yang sedang dikonsultasikan padanya.

Fenomena yang saat ini sering terjadi yaitu lemahnya kinerja audit internal didalam suatu perusahaan, baik Swasta maupun Badan Usaha Milik Negara, yang sejatinya mereka memiliki eksistensi dalam menjalankan fungsi dari audit internalnya. Dampaknya, kualitas rekomendasi yang menurun dikarenakan tekanan serta profesionalisme dari auditor internalnya seolah dibatasi. Contohnya, kasus terbaru yang terjadi seperti temuan audit dalam LHP I tahun 2014 mengungkapkan 6531 kasus kelemahan terhadap pengendalian internal dan 8232 kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Dari jumlah kasus ketidakpatuhan tersebut, sebanyak 4900 kasus senilai 25,74 triliun merupakan temuan yang berdampak finansial yaitu temuan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan kerugian, potensi kerugian, dan kekurangan penerimaan, hal tersebut disebabkan karena tidak ditindaklanjutnya rekomendasi audit dari sejumlah kasus diatas mengenai temuan kelemahan pengendalian internal dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sehingga menyebabkan kerugian yang mencapai 25,74 triliun (LHP BPK 2014).

## METODE PENELITIAN

### Teknik Pengumpulan Data

Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif karena data yang digunakan berbentuk angka. Sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari PT. Mediatama Anugrah Citra Data tersebut berupa data primer. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuisioner ke PT. Mediatama Anugrah Citra

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan sebagai teknik analisis dengan tujuan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian.

Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
KA1	0	0.00	0	0.00	2	2.00	19	19.00	9	10.00	4,23
KA2	0	0.00	1	1.00	0	0.00	18	18.00	11	7.00	4,30
KA3	0	0.00	0	0.00	3	3.00	17	17.00	12	9.00	4,13
KA4	0	0.00	0	0.00	4	4.00	17	17.00	18	9.00	4,17
KA5	0	0.00	0	1.00	5	5.00	20	20.00	13	4.00	4,90
KA6	0	0.00	0	0.00	2	2.00	19	19.00	13	9.00	4,23
<b>Mean</b>											<b>4,33</b>
<b>Kategori</b>	<b>Sangat Tinggi</b>										

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan nilai rata-rata variabel kualitas audit sebesar 4,33 dengan kategori sangat tinggi. Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa empat dari enam pertanyaan pada variabel ini memiliki kategori yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa auditor internal yang menjadi responden menghasilkan kualitas audit yang baik.

Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
OA1	0	0.00	6	6.00	4	4.00	19	19.00	7	7.00	4,10
OA2	0	0.00	0	0.00	2	2.00	26	26.00	2	2.00	4,00
OA3	0	0.00	3	3.00	3	3.00	24	24.00	3	3.00	4,00
OA4	0	0.00	2	2.00	2	2.00	19	19.00	9	9.00	4,23
OA5	0	0.00	1	1.00	0	0.00	23	23.00	7	7.00	4,23
OA6	0	0.00	1	1.00	2	2.00	22	22.00	6	6.00	4,13
<b>Mean</b>											<b>4,12</b>
<b>Kategori</b>	<b>Tinggi</b>										

Berdasarkan tabel.diatas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan nilai rata-rata variabel opini audit sebesar 4,12 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa auditor internal yang menjadi responden memiliki kriteria opini audit yang bagus dalam melakukan pekerjaannya.

Item	STS		TS		N		S		SS		Mean
	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
AI1	1	1.00	3	3.00	4	4.00	14	14.00	8	8.00	3,83
AI2	0	0.00	1	1.00	3	3.00	17	17.00	9	9.00	4,13
AI3	0	0.00	3	3.00	5	5.00	14	14.00	8	8.00	3,90
AI4	0	0.00	1	1.00	3	3.00	20	20.00	6	6.00	4,03
AI5	0	0.00	0	0.00	3	3.00	18	18.00	9	9.00	4,20
AI6	0	0.00	0	0.00	5	5.00	14	14.00	11	11.00	4,23
<b>Mean</b>											<b>4,05</b>
<b>Kategori</b>											<b>Tinggi</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan nilai rata-rata variabel auditor internal sebesar 4,05 dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa auditor internal yang menjadi responden menjalankan pekerjaannya dengan baik.

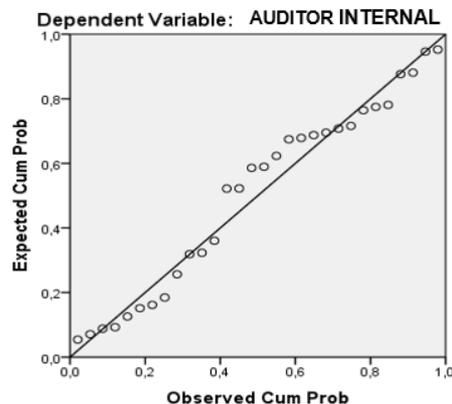
### Uji Validitas

Nilai r tabel dengan jumlah sampel empat puluh, *degree of freedom*, dan tingkat signifikansi 0,05 sebesar 0,361. hasil uji validitas untuk empat puluh pernyataan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua pernyataan valid karena pernyataan memiliki r hitung yang lebih besar dari r table (0,361). nilai *cronbach's alpha* atas variabel Kualitas Audit sebesar 0,853, Opini Audit sebesar 0,725, dan Auditor Internal sebesar 0,723. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. grafik PP Plot menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal tersebut dan kurva histogram berbentuk lonceng yang hampir sempurna. data terdistribusi dengan normal sehingga model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

## Uji Asumsi Klasik

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

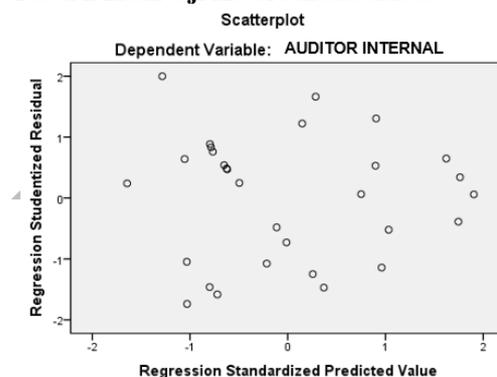


Gambar 1 Grafik Normal P-Plot (Asumsi Normalitas)

Berdasarkan gambar 1 diatas titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Gambar P-Plot tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar kedua variabel karena nilai VIF kurang dari 10 dan lebih besar dari 0,10. titik-titik tersebar secara acak dan titik-titik tersebut tersebar diatas maupun di bawah titik 0 pada sumbu Y. maka garfik *scatterplot* tersebut menyimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. sehingga model regresi ini layak dipakai untuk memprediksi Auditor Internal berdasarkan variabel Kualitas Audit dan Opini Audit.

Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Diatas terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan titik-titik tersebut tersebar diatas maupun di bawah titik 0 pada sumbu Y. maka garfik *scatterplot* tersebut menyimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini

layak dipakai untuk memprediksi Auditor Internal berdasarkan variabel Kualitas Audit dan Opini Audit

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
KUALITAS AUDIT	,923	1,083
OPINI AUDIT	,653	1,531

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel independen yaitu Kualitas Audit ( $X_1$ ) sebesar 1,083, Opini Audit ( $X_2$ ) sebesar 1,531, menunjukkan nilai lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* dari variabel independen Kualitas Audit ( $X_1$ ) sebesar 0,923, Opini Audit ( $X_2$ ) sebesar 0,653, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga bisa disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas

**Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,641	4,049		,652	,520
KUALITAS AUDIT	,191	,084	,215	2,274	,032
OPINI AUDIT	,412	,106	,436	3,890	,001

Berdasarkan persamaan regresi diatas menunjukkan nilai konstanta 2,641 jika dalam variabel Kualitas Audit, dan Opini Audit nilainya 0, maka Auditor Internal (Y) adalah 2,641. jika nilai Kualitas Audit meningkat 1% maka akan meningkatkan Peningkatan Laba 0,191 atau 19,1 %. jika nilai Opini Audit meningkat 1% maka akan meningkatkan Peningkatan Laba 0,412 atau 41,2 %.

**Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,891	,795	,762	1,425	,795	24,173

Nilai koefisien determinasi yang didapat dari hasil perhitungan SPSS seperti yang tampak pada tabel diatas adalah sebesar 0,762 hal itu berarti bahwa variasi perubahan Y dipengaruhi oleh perubahan  $X_1$ , dan  $X_2$  sebesar 76,2%. Jadi besarnya kontribusi

variabel Kualitas Audit ( $X_1$ ) dan Opini Audit ( $X_2$ ), terhadap Auditor Internal (Y) sebesar 76,2%. Sedangkan sisanya sebesar 23,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk menguji signifikansi kerfisien regresi yang didapat. Pengambilan keputusan hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan t statistik dengan t tabel atau nilai probabilitas terhadap taraf signifikansi yang ditetapkan penulis.

**Tabel 6 Hasil Uji Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196,230	4	49,058	24,173	,000 <sup>b</sup>
	Residual	50,737	25	2,029		
	Total	246,967	29			

Hasil uji F untuk koefisien persamaan regresi diperoleh hasil F hitung sebesar 24,173 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan  $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$  dan  $df_2 = n-k = 32-3 = 29$ , maka diperoleh f tabel 2,82. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa f hitung > f tabel atau  $24,173 > 2,82$  dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$  maka  $H_3$  diterima. Secara simultan Kualitas Audit dan Opini Audit berpengaruh positif terhadap Auditor Internal.

**Tabel 7 Hasil Uji Statistik T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,641	4,049		,652	,520
KUALITAS AUDIT	,191	,084	,215	2,274	,032
OPINI AUDIT	,412	,106	,436	3,890	,001

1. Hasil statistik uji hipotesis antara variabel Kualitas Audit ( $X_1$ ) terhadap variabel Auditor Internal (Y) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,274 dengan taraf signifikan sebesar 0,032 dengan tingkat signifikansi 0,05 pada jumlah  $n-3$  ( $32-3$ ) maka nilai  $df = 29$ , maka nilai t tabel adalah 2,017. Nilai t hitung > t tabel ( $2,274 > 2,017$ ) dan nilai signifikansi  $0,022 < 0,05$ . Hasil statistik uji dan nilai signifikansi antara variabel Kualitas Audit ( $X_1$ ) terhadap Auditor Internal (Y) diatas menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel Kualitas Audit ( $X_1$ ) terhadap Auditor Internal (Y)

2. Hasil statistik uji hipotesis antara variabel Opini Audit ( $X_2$ ) terhadap variabel Auditor Internal (Y) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,890 dengan taraf signifikan sebesar 0,004 dengan tingkat signifikansi 0,05 pada jumlah n-3 (32-3) maka nilai df = 29, maka nilai t tabel adalah 2,017. Nilai t hitung > t tabel (3,890 > 2,017) dan nilai signifikansi 0,004 < 0,05. Hasil statistik uji dan nilai signifikansi antara variabel Opini Audit ( $X_2$ ) terhadap Auditor Internal (Y) diatas menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel Opini Audit ( $X_2$ ) terhadap Auditor Internal (Y).

## HASIL

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap auditor internal. Hal ini berarti semakin tinggi kualitas audit seorang auditor internal, maka akan menghasilkan auditor internal yang semakin baik.

Kualitas audit ini berhubungan dengan pendidikan dan pengalaman auditor internal. Pendidikan akan membentuk dan menambah pengetahuan seorang auditor internal yang akan membantu dalam melakukan tugas auditnya. Selain itu, pengalaman yang dimiliki akan membentuk dan meningkatkan keterampilan kerjanya. Dengan demikian, pendidikan dan pengalaman menjadi dasar seorang auditor internal tersebut dikatakan memiliki kualitas audit yang baik.

Hasil statistik deskriptif dari opini audit memiliki nilai rata-rata yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa auditor internal pada PT. Mediatama Anugrah Citra yang menjadi responden penelitian ini memiliki opini audit dalam menjalankan profesinya. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa auditor internal memiliki opini audit karena mereka merupakan bagian dari perusahaan yang harus tetap bersifat independen sehingga bisa menjalankan fungsinya dengan baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t dengan menggunakan software SPSS v25 menunjukkan bahwa terdapat dua hipotesis yang didukung yaitu variabel kualitas audit dan opini audit. Adapun hasil analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap auditor internal PT. Mediatama Anugrah Citra.
- b. Opini Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap auditor internal PT. Mediatama Anugrah Citra.

Dari kesimpulan diatas, maka kualitas audit dan opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap auditor internal PT. Mediatama Anugrah Citra.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. Wahidin., Sriyuniati, F., Septriani, Y. 2011. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Pemeriksa terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan dalam Pengawasan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, (Online) Vol. 6, Hal. 63-73, (<http://ojs.polinpdg.ac.id/index>, diakses 12 September 2012).
- Aji, B. Bayu. 2010. Analisis Dampak dari Locus of Control pada Tekanan Kerja, Kepuasan Kerja, dan Kinerja Auditor Internal. Skripsi Undip, (Online), (<http://eprints.undip.ac.id/22947>, diakses 5 Desember 2012).
- Al Materneh, Ghassan F. 2011. Factors Determining the Internal Audit Quality in Banks: Empirical Evidence from Jordan. *International Research Journal of Finance and Economics*, (Online), Issue73, (<http://www.eurojournals.com/finance>, diakses 12 September 2012).
- Ayuningtyas, Harvita Y. dan Pamudji, S. 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, (Online), Vol.2, No. 1, (<http://eprints.undip.ac.id/36161>, diakses 20 Oktober 2012).
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. 2012. Pedoman Penulisan Skripsi. Makassar.
- Hery. 2010. Potret Profesi Audit Internal di Perusahaan Swasta dan BUMN.. Bandung: Alfabeta.
- Ikhsan, Arfan dan Ishak, Muhammad. 2005. Akuntansi Keperilakuan. Jakarta: Salemba Empat.
- Irawati, ST. Nur. 2011. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Makassar. Skripsi Unhas. Makassar: Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Kharismatuti, Norma. 2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etka Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Undip*, (Online), (<http://eprints.undip.ac.id/35828>, diakses 20 Oktober 2012).

- Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal. 2004. Standar Profesi Audit Internal. Jakarta: YPIA
- Mangkunegara, A. Prabu. 2000. Kinerja. Wikipedia Bahasa Indonesia (Online), (<http://id.wikipedia.org/wiki/Kinerja>, diakses 24 September 2012).
- Mulyadi. (1998). Auditing Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Muljono, T. Pudjo. 1987. Bank Auditing. Jakarta: Djambatan.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 1999. Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE
- Palino, Delvianti. 2012. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Internal Terhadap Resiko Audit pada Perusahaan Manufaktur di Surabaya. Jurnal UPH, (Online), (<https://docs.google.com/file/d/0Bdiakses> 12 Desember 2012).
- Purwanto, Suharyadi. 2003. Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. Jakarta: Salemba Empat.
- Pusat Bahasa. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online), (<http://kamusbahasaindonesia.org/pengalaman>, diakses 27 November 2012).
- Robbins Stephen P. 2006. Perilaku Organisasi Edisi Kesepuluh. Jakarta: PT Indeks.
- Sari, N. Nurmalita. 2011. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, obyektifitas, Integritas, Kompetensi, dan Etika Terhadap Kualitas Audit. Skripsi Undip. (Online), (<http://eprints.undip.ac.id/28766/>, diakses 2 Desember 2012).
- Sawyer, L., Dittenhofer M.A. dan Scheiner J.H. 2005. Audit Internal Sawyer. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma, dan B. Roger. 2009. Research Methods for Business: a skill building approach.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukriah, Ika., Akram., dan Inapty, Biana A. 2009. Pengaruh Kerja, Independensi, obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. Diponegoro Journal of Accounting, (Online), Vol.2, No. 1, (<http://blog.umy.ac.id/ervin/files/2012/06/aspsia13.pdf>).
- Yusnita, R. Tri. 2010. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Intern terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. Jurnal Akuntansi. (Online), Vol. 5, No. 1- 10, (<http://tryusnita.files.wordpress.com/2009/02/jurnal-aktansi>, diakses 10 November 2012).
- Wiiaya, Tony. 2012. Cepat Menguasai SPSS 20. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka
- Akmal. (2011). Pemeriksaan Intern (Internal Audit). Edisi Tiga. Jakarta: Indeks.
- Russell, J. P. 2000. The Quality Audit Handbook. Milwaukee : American Society for Quality Control.
- Tugiman, Hiro. (2011). Standar Profesi Audit Internal. Edisi Tujuh. Yogyakarta: Kanisius.
- Amalia, Rizki Fitri. 2015. Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Audit Fee Terhadap Auditor Switching Secara Voluntary dengan Reputasi Auditor sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur pada Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2014). Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JENIUS). 5 (3).
- Faradila, Yuka dan M. Rizal Yahya. 2016. Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). 1 (1): 81-100.